

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Media Papan Waktu untuk Meningkatkan Kerja Sama dan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Waktu pada Siswa Kelas III SD Negeri Tulusrejo Tahun Ajaran 2023/2024

Lailatul Arja, Ngatman, Suhartono

Universitas Sebelas Maret, Indonesia
lailatularja11@student.uns.ac.id

Article History

accepted 30/10/2024

approved 30/11/2024

published 30/12/2024

Abstract

The study aimed to: (1) describe the steps of STAD using time board; (2) increase cooperation between third grade students at SD Negeri Tulusrejo; (3) improve Mathematics learning outcomes about units of time; and (4) describe the obstacles and solutions for implementing STAD using time board. The subjects were teachers and students of third grade at SD Negeri Tulusrejo consisting of three female and 7 male students. The data was qualitative and quantitative. Data collection techniques were observation, interview, and tests. Data validity used triangulation of sources and triangulation of techniques. Data analysis included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The steps of Student Teams Achievement Division (STAD) using time board were explaining the lesson using time board, dividing groups, delivering assignments, giving quizzes, evaluating learning, drawing conclusions, and giving rewards. The percentages of observation on student cooperation were 73.75%, in the first cycle, 84.04% in the second cycle, and 88.85% in the third cycle. The passing grades of student learning outcomes were 55% in the first cycle, 75% in the second cycle, and 90% in the third cycle. The obstacles to implement Student Teams Achievement Division (STAD) using time board were the students were passive in responding to another group's presentation; the students did not pay attention when the teacher explained the instructions how to take the quiz. The solutions to overcome the obstacles were the teachers encouraged and appreciated by giving applause and the teacher emphasized and made agreement that the explanation about quiz was once. It concludes that Student Teams Achievement Division (STAD) using time board improved cooperation and mathematics learning outcomes about units of time to third grade students of SD Negeri Tulusrejo in academic year of 2023/2024.

Keywords: Student Teams Achievement Division (STAD), time board, cooperation, Mathematics learning outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model STAD dengan media papan waktu; (2) meningkatkan kerja sama siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo; (3) meningkatkan hasil belajar Matematika materi satuan waktu; (4) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model STAD dengan media papan waktu. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo yang terdiri atas 3 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Data yang digunakan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah penerapan model STAD dengan media papan waktu yaitu penjelasan materi dengan media papan waktu, pembagian kelompok, pemberian tugas, pemberian kuis, evaluasi belajar, kesimpulan, pemberian reward. Persentase observasi kerja sama siswa siklus I = 73,75%, siklus II = 84,04%, siklus III = 88,85%. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I = 55%, siklus II = 75%, siklus III = 90%. Kendala dan solusi penerapan model STAD dengan media papan waktu yaitu siswa kurang aktif saat diminta menanggapi presentasi kelompok lain dan siswa tidak memperhatikan ketika guru memberi petunjuk cara mengerjakan kuis. Adapun solusi dari kendala tersebut yaitu guru memberi semangat dan apresiasi berupa tepuk salut dan membuat kesepakatan bahwa penjelasan kuis hanya satu kali. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model STAD dengan media papan waktu dapat meningkatkan kerja sama dan hasil belajar Matematika materi satuan waktu pada siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo tahun ajaran 2023/2024.

Kata kunci: Student Teams Achievement Division, media papan waktu, kerja sama, hasil belajar Matematika



PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal, dan pendidikan formal. Pendidikan formal di Indonesia terdiri atas beberapa jenjang, salah satunya yaitu pendidikan yang diselenggarakan di Sekolah Dasar (SD). Kurikulum yang diberlakukan di sekolah dasar yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka sudah diterapkan di sekolah dasar mulai dari kelas I, II, IV, dan V. Di sekolah dasar masih terdapat kelas yang belum diberlakukan kurikulum merdeka dan masih menggunakan kurikulum 2013 yaitu kelas III dan VI. Kurikulum 2013 mulai diterapkan tahun 2013, saat ini sudah berlaku di seluruh Indonesia dan terus mengalami perkembangan (Wulandari, 2020). Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang diintegrasikan yaitu Matematika. Menurut Siregar (2017) Matematika sering dikatakan sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Hal ini menjadikan siswa kurang tertarik dan malas untuk mendalami materi-materi Matematika.

Hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas III SD Negeri Tulusrejo pada tanggal 5 Desember 2023, diperoleh fakta-fakta yaitu: (1) terdapat 7 siswa yang kurang bersemangat dan mengalami kesulitan saat berhitung sehingga ketika diberikan latihan soal, siswa tersebut tidak mampu menyelesaikannya secara tepat waktu; (2) siswa masih kurang percaya diri dan malu ketika diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami; (3) sebagian besar siswa memilih diam dan terdapat 1 siswa yang tidak menghiraukan penjelasan guru. Guru telah membagi kelompok belajar untuk memudahkan siswa belajar dan mengerjakan latihan soal Matematika, namun kesadaran untuk saling membantu dan kerja sama antarsiswa masih kurang terlihat. Siswa lebih sering mengerjakan latihan soal sendiri dan enggan bekerja sama maupun bertukar pikiran dengan teman kelompoknya. Hasil rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Tematik mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika masing-masing yaitu 88, 80, dan 66,4. Hasil rata-rata PTS mata pelajaran Matematika kelas III SD Negeri Tulusrejo lebih rendah dibanding nilai PTS Tematik mata pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia. Dari 10 siswa, hanya 3 siswa yang memperoleh nilai PTS Matematika di atas KKM yaitu 70 yakni ketuntasannya 30%. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50.

Berdasarkan permasalahan di atas, guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif, hal ini karena model pembelajaran kooperatif berfokus pada kegiatan berkelompok. Model kooperatif ini memiliki banyak tipe yaitu kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *Team Game Tournament (TGT)*, *Jigsaw*, *Think Pairs Share (TPS)*, *Make a Match*, *Number Head Together (NHT)*, *Talking Stick*, *Examples Non Examples*, dan lain-lain (Octavira, 2020). Penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan kerja sama siswa kelas III SD pada mata pelajaran Matematika materi satuan waktu. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan hubungan timbal balik antarsiswa dengan tujuan agar saling memberikan motivasi dan membantu sehingga mampu menguasai materi secara maksimal (Wulandari, 2022). Menurut Junistira (2022) model kooperatif tipe *STAD* merupakan model pembelajaran yang efektif dan sederhana yang mampu mendorong siswa saling membantu dalam memahami materi. Untuk mempermudah siswa dalam memahami materi, maka penerapan model kooperatif tipe *STAD* memerlukan sebuah media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan yaitu papan waktu. Media papan waktu merupakan media pembelajaran yang bentuknya menyerupai jam dinding yang dilengkapi dengan satuan waktu lainnya. Media papan waktu cocok digunakan untuk pembelajaran materi satuan waktu di kelas III SD (Rohmawati dkk, 2019). Media ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah mempelajari materi satuan waktu. Siswa dapat menghitung cara mengubah satuan

waktu jam, menit, dan detik. Selain itu, media papan waktu juga dilengkapi penjelasan terkait cara mengubah satuan waktu hari, bulan, tahun, windu, dan satuan waktu lainnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaini (2018) membuktikan bahwa penerapan model *STAD* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan empat rumusan masalah yaitu (1) bagaimana langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar Matematika materi satuan waktu pada siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo tahun ajaran 2023/2024?; (2) apakah penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran Matematika materi satuan waktu dengan media papan waktu dapat meningkatkan kerja sama siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo tahun ajaran 2023/2024?; (3) apakah penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi satuan waktu pada siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo tahun ajaran 2023/2024?; (4) apa kendala dan solusi penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar Matematika materi satuan waktu pada siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo tahun ajaran 2023/2024?. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar Matematika materi satuan waktu pada siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo tahun ajaran 2023/2024; (2) meningkatkan kerja sama siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo tahun ajaran 2023/2024 melalui penerapan model kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran Matematika materi satuan waktu dengan media papan waktu; (3) meningkatkan hasil belajar Matematika materi satuan waktu pada siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo tahun ajaran 2023/2024 melalui penerapan model kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu; (4) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar Matematika materi satuan waktu pada siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo tahun ajaran 2023/2024.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Prosedur penelitian mengacu pada Arikunto, dkk. (2015) meliputi empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan lima pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo terdiri 3 perempuan dan 7 laki-laki.

Data yang baik merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang akurat (Arikunto, 2021). Data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu nontes berupa observasi dan wawancara, serta teknik tes yaitu tes hasil belajar. Validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Aspek yang diukur dalam indikator capaian penelitian ini yaitu penerapan model kooperatif tipe

Student Teams Achievement Division (STAD) dengan media papan waktu, peningkatan kerja sama dan hasil belajar Matematika melalui penerapan model *STAD* dengan media papan waktu dengan indikator ketuntasan 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Langkah-langkah Penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu

Penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu pada saat pembelajaran Matematika dilaksanakan sebanyak tiga siklus yang terdiri dari lima pertemuan. Langkah-langkah model *STAD* yang digunakan mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Trianto (Wulandari, 2022) dan (Dhewani dkk, 2015) kemudian disimpulkan menjadi 7 langkah, yaitu: (1) penjelasan materi dengan media papan waktu, (2) pembagian kelompok, (3) pemberian tugas, (4) pemberian kuis, (5) evaluasi belajar, (6) kesimpulan, (7) pemberian *reward*. Berikut hasil observasi siklus I sampai siklus III.

Tabel 1. Perbandingan Antarsiklus Hasil Observasi Penerapan Model (*STAD*) dengan Media Papan Waktu terhadap Guru dan Siswa

Subjek Penelitian	No	Langkah Model <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)	Siklus 3 (%)	Rata-rata
Guru	1	Penjelasan materi dengan media papan waktu	81,67	85,83	90,00	86,94
	2	Pembagian kelompok	77,08	83,33	91,67	86,41
	3	Pemberian tugas	80,00	83,33	90,00	85,55
	4	Pemberian kuis	77,08	83,33	95,83	85,41
	5	Evaluasi belajar	77,08	83,33	87,50	85,41
	6	Kesimpulan	79,16	83,33	91,67	86,10
	7	Pemberian <i>reward</i>	79,16	85,41	87,50	85,41
Rata-rata			78,45	83,97	90,59	85,64
Siswa	1	Penjelasan materi dengan media papan waktu	80,83	85,00	90,00	86,38
	2	Pembagian kelompok	77,08	83,33	91,67	85,41
	3	Pemberian tugas	81,67	85,00	86,67	86,11
	4	Pemberian kuis	77,08	83,33	87,50	85,41
	5	Evaluasi belajar	77,08	83,33	95,83	85,41
	6	Kesimpulan	77,08	85,41	91,67	86,10
	7	Pemberian <i>reward</i>	79,16	83,33	87,50	86,10
Rata-rata			78,57	84,10	90,11	85,85

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa proses pembelajaran Matematika dengan menerapkan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu mulai dari siklus 1 sampai siklus III mengalami peningkatan. Hasil rata-rata observasi terhadap guru siklus I yaitu 78,45, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 83,97. Peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 5,52%. Siklus II ke siklus III meningkat sebesar 6,62%. Hasil rata-rata observasi terhadap siswa siklus I yaitu 78,57, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 84,10. Peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 5,53%. Siklus II ke siklus III meningkat sebesar 6,01%.

2. Peningkatan Kerja Sama Siswa

Penilaian kerja sama siswa meliputi 4 aspek yaitu saling menghargai, menjaga komunikasi, adanya ketergantungan positif, dan bertanggung jawab. Keempat aspek tersebut dijabarkan menjadi delapan indikator. Aspek penilaian kerja sama yang digunakan peneliti mengacu pada pendapat Rusman (Septiani dan Qohar, 2020), Maasawet (Pratiwi, dkk., 2018), Nofianti dan Suryandari (2018). Berikut hasil observasi kerja sama siswa yang telah terlaksana selama tiga siklus.

Tabel 2. Perbandingan Antarsiklus Hasil Observasi Kerja Sama Siswa

No	Indikator Kerja Sama	Siklus	Siklus	Siklus
		1 (%)	2 (%)	3 (%)
1	Saling menghargai	71,87	83,12	90,83
2	Menjaga komunikasi	70,62	83,75	89,16
3	Adanya ketergantungan positif	80,00	84,79	87,91
4	Bertanggung jawab	72,50	84,58	87,50
	Rata-rata	73,75	84,04	88,85

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata persentase observasi kerja sama siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hasil rata-rata observasi kerja sama siswa siklus I yaitu 73,75, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 84,04. Peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 10,29%. Rata-rata observasi kerja sama siklus II yaitu 84,04, kemudian pada siklus III naik menjadi 88,85. Peningkatan dari siklus II ke siklus III yaitu sebanyak 4,81%.

Peningkatan kerja sama siswa kelas III dibuktikan dengan siswa yang semakin saling menghargai, mampu menjaga komunikasi yang baik antaranggota kelompok, adanya ketergantungan positif antaranggota kelompok, dan bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Rata-rata peningkatan hasil observasi kerja sama siswa dari siklus I sampai III berhasil mencapai target persentase penelitian yaitu 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian berhasil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavira, dkk. (2020) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD" yang menunjukkan adanya keberhasilan peningkatan kerjasama siswa kelas IV SD melalui penerapan model kooperatif tipe *STAD*. Hal ini dibuktikan dengan hasil siklus I yaitu 72,82% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95% dan mencapai persentase indikator kemampuan kerjasama yang telah ditentukan.

3. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Waktu

Peningkatan hasil belajar Matematika materi satuan waktu dapat dilihat berdasarkan hasil penilaian pengetahuan berupa *pretest* yang dilaksanakan sebelum adanya tindakan dan *posttest* yang dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *STAD* dengan media papan. Perbandingan hasil belajar Matematika materi satuan waktu siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Perbandingan Antarsiklus Hasil Belajar Matematika

Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III
	Pert. 1 (%)	Pert. 2 (%)	Pert. 1 (%)	Pert. 2 (%)	Pert. 1 (%)
95-100	-	-	-	-	20
90-94	-	-	-	20	20
85-89	20	30	30	30	40
80-84	10	10	30	20	10
75-79	10	10	10	10	-
70-74	10	10	-	-	-
65-69	30	20	30	20	10
<65	20	20	-	-	-
Nilai tertinggi	88	88	88	94	100
Nilai terendah	53	59	65	65	65
Rata-rata	71,2	74,1	78,1	82,2	88,7
Jumlah siswa tuntas	5	6	7	8	9
Jumlah siswa belum tuntas	5	4	3	2	1

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar Matematika materi satuan waktu siswa kelas III telah mencapai persentase indikator penelitian yaitu 85%. Rata-rata hasil belajar siswa setiap siklusnya juga mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar Matematika pada siklus I pertemuan 1 yaitu 71,2 kemudian pada pertemuan 2 naik menjadi 74,1. Rata-rata siklus II pertemuan 1 yaitu 78,1 kemudian pada pertemuan 2 naik menjadi 82,2, sedangkan pada siklus III pertemuan 1 rata-rata hasil belajar Matematika yaitu 88,7.

Peningkatan hasil belajar Matematika materi satuan waktu melalui penerapan model *STAD* dengan media papan waktu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih (2023) yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Cukilan 02 tahun ajaran 2022/2023. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 48% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 88%. Peningkatan tersebut karena model *STAD* dengan media papan waktu dapat menumbuhkan dorongan belajar melalui salah satu langkah model tersebut yaitu pemberian penghargaan atau hadiah bagi kelompok yang memperoleh nilai tinggi.

4. Kendala dan Solusi Penerapan Model kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Media Papan Waktu

Kendala yang terjadi pada siklus I, II, dan III yaitu: (1) kerja sama antarsiswa masih belum maksimal, karena siswa belum terlalu paham dengan tugas masing-masing anggota kelompok dan hanya bergantung pada siswa yang paling pandai dalam satu kelompok. Kendala pada nomor 1 sejalan dengan penelitian Hayati (2017) yakni kelemahan dalam penerapan model kooperatif tipe *STAD* yaitu ketika berdiskusi kelompok terdapat siswa yang hanya mengandalkan siswa dengan kemampuan dominan, sehingga menimbulkan kekecewaan; (2) siswa kurang aktif saat diminta menanggapi presentasi kelompok lain karena siswa kurang percaya diri untuk bertanya atau memberi tanggapan; (3) siswa tidak memperhatikan ketika guru memberi petunjuk cara mengerjakan kuis karena siswa banyak yang bergurau dan bercerita dengan teman kelompok; (4) saat mengerjakan soal *posttest* terdapat siswa yang menyontek temannya karena kurang memperhatikan saat diberi penjelasan materi sehingga kesulitan saat mengerjakan; (5) beberapa siswa tidak mau bertanya terkait materi yang belum dipahami karena merasa malu dan takut. Adapun solusi dari kendala yang terjadi pada siklus I,II, dan III yaitu: (1) guru menjelaskan secara detail petunjuk diskusi dan tugas

masing-masing anggota kelompok agar tidak hanya bergantung dengan satu siswa saja; (2) guru memberi semangat dan apresiasi berupa tepuk salut bagi siswa yang berani bertanya atau menanggapi kelompok yang presentasi; (3) guru menegaskan kepada semua siswa agar memperhatikan saat diberi penjelasan dan membuat kesepakatan bahwa penjelasan kuis hanya satu kali dan tidak dapat diulang; (4) guru sebaiknya berkeliling mengawasi siswa saat mengerjakan soal *posttest*; (5) guru dapat memberikan motivasi kepada siswa yang masih malu bertanya dan memberi *reward* bagi siswa yang berani bertanya. Solusi yang diberikan bertujuan untuk menjadikan siswa agar lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Ariasa (2022) yang menyatakan bahwa solusi untuk menghadapi kendala penerapan model kooperatif yaitu dengan selalu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, saat berdiskusi, dan bertanya ketika terdapat materi yang belum dipahami.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar Matematika materi satuan waktu pada siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo tahun ajaran 2023/2024 yaitu: (a) penjelasan materi dengan media papan waktu, (b) pembagian kelompok, (c) pemberian tugas, (d) pemberian kuis, (e) evaluasi belajar, (f) kesimpulan, (g) pemberian *reward*; (2) penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu dapat meningkatkan kerja sama siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo; (3) penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi satuan waktu pada siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo tahun ajaran 2023/2024; (4) kendala penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media papan waktu untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar Matematika materi satuan waktu pada siswa kelas III SD Negeri Tulusrejo tahun ajaran 2023/2024 salah satunya yaitu siswa tidak memperhatikan ketika guru memberi petunjuk cara mengerjakan kuis, solusi yang dapat diterapkan yaitu guru menegaskan kepada siswa agar memperhatikan saat diberi penjelasan dan membuat kesepakatan bahwa penjelasan kuis hanya satu kali, tidak dapat diulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Edisi Revisi Bumi Aksara
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RwmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Arikunto,+S.+\(2021\).+Penelitian+tindakan+kelas:+Edisi+revisi.+Bumi+Aksara.&ots=TCVgZS8bq3&sig=hDtRhmaEtC8h0UIW-7ys9KLPPhk](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RwmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Arikunto,+S.+(2021).+Penelitian+tindakan+kelas:+Edisi+revisi.+Bumi+Aksara.&ots=TCVgZS8bq3&sig=hDtRhmaEtC8h0UIW-7ys9KLPPhk).
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariasa, P. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas III. *Journal of Education Action Research*, 567-572.
- Dhewani, M. A., Yamtinah, S., & Martini, K. S. (2015). Penerapan Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) dilengkapi dengan LKS untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Materi Reaksi Kimia Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia>, 137-143.
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.

- Junistira, D. D. (2022). Penedhewrapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 533-540.
- Mulyaningsih, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Waktu Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Papan Waktu pada Siswa Kelas III Semester Genap di Mi Miftahul Ulum Cukilan 02 Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2022/2023. 20-56.
- Nofianti, D. S., & Suryandari, K. C. (2018). Analysis of The Application of Cooperation and Improvement of Storytelling Skills in Learning Elemnetary School Students. *Jurnal UNS* <https://jurnal.uns.ac.id/shes>, 110-116.
- Nurbaini. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 004 Tembilahan Kota. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 166-172.
- Oktavira, N.N., Robandi, B., & Saefudin, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 59-70.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (PJBL) Berbantuan Metode Edutainment pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Refleksi Edukatika* <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>, 178-182.
- Rohmawati, D., Bahtiar, R. S., & Dayat, T. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Papan Waktu pada Pembelajaran Penghitungan Waktu bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)* <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>, 14-23.
- Septiani, I. T., & Qohar, A.(2020). Kerjasama Mahasiswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Kuliah Pengantar Aljabar. *Jurnal Didaktik Matematika* [DOI: 10.24815/jdm.v7i1.15365](https://doi.org/10.24815/jdm.v7i1.15365), 60-71.
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game. 224-232.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*, 17-23.
- Wulandari, I. G. A. A. (2020). Implementation of the 2013 Curriculum Based of a Scientific Approach (Case Study at SD Cluster II Kintamani). *Jurnal Internasional Pendidikan Dasar*, 422-430.